

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dana pensiun diselenggarakan dalam upaya memberikan jaminan kesejahteraan pada karyawan yaitu salah satu bentuk upaya perencanaan masa tua dengan tujuan menjamin kesejahteraan hidup pada saat memasuki usia pensiun. Program asuransi adalah suatu program yang mengupayakan sejumlah pertanggung-janaan dengan pihak-pihak yang terlibat, yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dan pihak tertanggung (individual atau kelompok sebagai pemegang polis).

Pihak penanggung memberikan jaminan suatu pengganti kerugian yang dialami atau diderita tertanggung sesuai perjanjian dan kesepakatan kedua be-lah pihak. Pihak tertanggung memiliki kewajiban untuk membayarkan sejumlah uang yang disebut dengan premi sesuai polis yang disepakati kedua belah pihak pada awal perjanjian asuransi.

Oleh karena itu, dana pensiun yang sering disebut asuransi hari tua adalah asuransi yang mengupayakan sejumlah nilai manfaat (benefit) pensiun bagi pe-sertanya yang bertujuan membentuk sejumlah dana untuk dapat dipergunakan nantinya di hari tua setelah mereka tidak lagi bekerja[5].

Pada asuransi dana pensiun, ada beberapa kesepakatan yang harus di se-tujui oleh pihak tertanggung dan pihak penanggung. Kesepakatan itu adalah

premi dan aktuarial, dimana besar premi yang akan dibayarkan oleh pihak bertanggung (pegawai) asuransi dana pensiun harus disesuaikan dengan penghasilan yang didapatkan, sehingga besar iuran premi yang akan dibayarkan tidak membebani tertanggung. Pembayaran premi akan dilakukan dalam bentuk pembayaran iuran normal dilakukan dalam bentuk pemotongan gaji pegawai. Gaji yang dipotong menjadi investasi selama masa kerja dan akumulasi dana untuk pembayaran manfaat pensiun dalam memelihara kesinambungan penghasilan peserta pada hari tua [3].

Dalam melakukan perhitungan premi dilakukan dengan menggunakan formula baru yaitu perhitungan premi tidak konstan dengan kenaikan premi tiap tahunnya konstan. Penulis ingin mencari sebuah formula baru untuk menghitung premi agar pihak tertanggung tidak terbebani dalam melakukan pembayaran premi. Gaji pihak tertanggung setiap tahunnya selalu meningkat, namun besar peningkatan selalu konstan tiap tahunnya. Penelitian ini berjudul MODEL PREMI TIDAK KONSTAN PADA ASURANSI DANA PENSUN BERDASARKAN ASUMSI BESAR GAJI TERAKHIR.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana menentukan model premi tidak konstan berdasarkan asumsi besar gaji terakhir pada asuransi dana pensiun.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dari perumusan masalah yang telah dibuat penulis maka batasan permasalahan yang diambil yaitu :

- (1) Premi yang dihitung merupakan premi tidak konstan pada asuransi dana pensiun.
- (2) Premi ini dihitung berdasarkan asumsi skala gaji terakhir yang diestimasi pada masa depan (*future value*) dan diasumsikan bahwa gaji mengalami peningkatan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menentukan model premi tidak konstan berdasarkan asumsi gaji terakhir pada asuransi dana pensiun.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : BAB I Pendahuluan yang memberikan gambaran singkat tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah yang dibahas serta tujuannya. BAB II Landasan teori yang membahas mengenai teori-teori sebagai dasar acuan yang digunakan dalam pembahasan dan mendukung masalah yang dibahas. BAB III Metode penelitian, pada bab ini akan memaparkan tentang bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah pada rumusan masalah. BAB IV Pemba-

hasan yang akan memaparkan proses menentukan model premi dan contoh kasus perhitungannya. BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

